

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan mengenai Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Majalengka, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selama Pandemi Covid-19 diantara:
 - A. Perencanaan pengelolaan pembelajaran pada masa covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri Kabupaten Majalengka dilakukan guru PAI, diawali dengan mendata dan mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan yang dimiliki dalam pembelajaran, baik itu yang berhubungan dengan sekolah maupun orang tua dalam pembelajaran daring, diantaranya meningkatkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi google form sebagai fasilitas pembelajaran daring, merencanakan pembelajaran dengan menyiasati materi praktik yaitu melakukan pembelajaran terbatas dan mengirim video, serta merencanakan kunjungan pembelajaran ke rumah siswa bagi yang siswa yang memiliki masalah.
 - B. Dalam pengorganisasian pada saat rapat kepala sekolah, dewan guru, komite, TU dan juga melibatkan orang tua murid untuk membantu anak belajar daring di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Majalengka, belum sepenuhnya dilakukan sebagai perpanjangan tangan guru PAI untuk belajar di rumah, karena beberapa hal seperti: orang tua tidak memahami materi sehingga tidak mampu mengajarkan mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan sekolah; tidak mempunyai waktu mendampingi anak karena harus bekerja, kesulitan ekonomi untuk membeli kouta; tidak memiliki fasilitas belajar daring yang memadai karena hanya memiliki HP yang digunakan orang tua; selain itu juga ada orang tua yang tidak pandai menggunakan fasilitas pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi pembelajaran yang sudah dibuat oleh sekolah.

- C. Dalam pelaksanaan pembelajaran, langkah-langkah yang digunakan guru PAI dalam mengatasi pembelajaran pada masa covid-19 di Sekolah Menengah Atas Negeri mencari solusi dari hasil mendata dan memetakan kelemahan dan kekuatan yang dimiliki sekolah dan orang tua seperti: berlatih agar trampil menggunakan aplikasi google form yang sudah disediakan oleh Dinas Pendidikan, menyederhanakan materi sesuai dengan kondisi pembelajaran daring; menjalin kerjasama dan komunikasi intens dengan orang tua/ wali siswa melalui grup WA.
 - D. Pengawasan pembelajaran oleh guru PAI dilakukan dengan mengirimkan soal melalui WA grup dan melalui google form yang sudah tersedia
2. Tantangan dalam pembelajaran daring pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Majalengka yaitu pembelajaran yang dilakukan belum berjalan dengan optimal, diantaranya masih ada anak didik yang tidak memiliki android untuk melakukan pembelajaran daring, rendahnya motivasi belajar siswa pada masa pandemi hal dikarenakan kurang pemahannya siswa terhadap penyampaian materi yang dilakukan secara daring, selain itu jaringan internet yang kurang stabil.
 3. Strategi mengatasi tantangan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islama selama pandemi yaitu Ada beberapa siswa yang tidak memiliki android Upaya dalam mengatasi menganjurkan siswa tersebut untuk langsung datang ke sekolah. Adanya bantuan berupa kuota internet bagi siswa dan guru. Siswa kurang memahami materi dan penjelasan dari guru Cara yang dilakukan oleh guru agar siswa memahami materi yang disampaikan adalah selalu memotivasi siswa agar selalu dan terus semangat belajar, melakukan evaluasi dan pada pertemuan berikutnya mengulang materi yang belum dipahami siswa. Rendahnya Motivasi belajar siswa Upaya yang dilakukan guru dan pihak sekolah dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan mengapresiasi pekerjaan yang telah dilakukan siswa dan memberikan penghargaan serta pujian sebagai bentuk dukungan. Upaya mengatasi problematika pendidik guru dalam menggunakan media pembelajaran dengan adanya pelatihan bagi guru dalam penggunaan media pembelajaran.

B. Saran

Hasil penelitian sudah memperlihatkan bahwa implementasi manajemen sudah berjalan dengan baik dan efektif. Hal itu dibuktikan dengan berjalannya proses manajemen dengan baik. Namun penulis memberikan pemikiran dalam rangka meningkatkan dan tercapainya tujuan manajemen pembelajaran melalui saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah disarankan untuk membuat pelatihan bagi guru tentang pembelajaran selama pandemi yang menarik agar guru dapat menguasai beberapa aplikasi dalam pembelajaran.
2. Guru disarankan melakukan kunjungan belajar door to door sebagai upaya bagi siswa yang tidak mempunyai android dalam mengikuti pembelajaran daring.
3. Orangtua disarankan untuk menjalin komunikasi dengan guru bila ada tantangan akademis atau teknologi yang dihadapi oleh siswa selama belajar daring
4. Peserta didik agar lebih disiplin dalam mengikuti dan mengirim setiap tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran.
5. Masyarakat disarankan dapat mendukung dalam berbagai hal yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran selama pandemi di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Majalengka

